



Pengembangan E-LKPD Berbasis Live Worksheets pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar

Dwi Anggraini¹, Sry Apfani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail : dwianggraini0298@gmail.com, apfani.sry@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi peserta didik dan untuk meningkatkan efektivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang ada pada LKPD yang diberikan oleh pendidik. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi di bidang informasi dan komunikasi serta didukung oleh kemajuan internet maka hal ini juga berdampak pada perkembangan jenis-jenis sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengembangan E-LKPD berbasis live worksheets pada pembelajara tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model 4D (Define, Design, Development, Dissemination). Berdasarkan hasil validasi dari segi materi diperoleh nilai 84,3% (valid), pada aspek bahasa memperoleh nilai 82,1% (valid), dan pada aspek tampilan dengan nilai rata-rata 95% (sangat valid). Tingkat praktikalitas E-LKPD dari pendidik dengan nilai rata-rata 89,3% (sangat praktis), dan tingkat kepraktisan E-LKPD oleh peserta didik mencapai nilai rata-rata 87,2% (sangat praktis). Nilai efektivitas E-LKPD dengan rata-rata 88 yang diperoleh dari tes pengisian E-LKPD oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis live worksheets pada Pembelajaran Tematik Terpadu kelas V Sekolah Dasar dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Abstract

This research is motivated by the lack of motivation of students and to increase the effectiveness of students in doing the tasks that exist in the LKPD given by the educator. So that students are less active in the learning process. Along with the development of the era of technology in the field of information and communication and supported by the advancement of the internet, this also has an impact on the development of types of learning resources. The purpose of this research is to see the development of E-LKPD based on live worksheets in integrated thematic learning for fifth grade elementary school. This type of research is development research (R&D) using a 4D model (Define, Design, Development, Dissemination). Based on the results of the validation in terms of the material obtained a value of 84.3% (valid), in the language aspect it obtained a value of 82.1% (valid), and in the display aspect with an average value of 95% (very valid). The practicality level of E-LKPD from educators with an average value of 89.3% (very practical), and the practicality level of E-LKPD by students reaching an average value of 87.2% (very practical). The value of the effectiveness of the E-LKPD with an average of 88 obtained from the E-LKPD filling test by students Thus, it can be concluded that the E-LKPD based on live worksheets in Integrated Thematic Learning for Grade V Elementary School is valid, practical, and effective.

Keywords: : E-LKPD, live worksheets, Integrated Thematic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang dimiliki oleh setiap manusia, yang akan berguna kapan pun dan di mana pun dia berada. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi manusia yang kreatif dalam berpikir. Proses pembelajaran suatu kegiatan bernilai edukatif, yang mewarnai interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi di bidang informasi dan komunikasi serta didukung oleh kemajuan internet maka hal ini juga berdampak pada perkembangan jenis-jenis sumber belajar. Salah satu contohnya yaitu LKPD dimana LKPD cetak dapat diubah menjadi LKPD elektronik sehingga memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran maupun pengerjaan tugas yang diberikan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran baik dari rumah maupun di sekolah peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Adapun aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran online adalah aplikasi Live worksheets atau aplikasi web.

Aplikasi web ini merupakan suatu program internet yang digunakan dalam pengembangan sumber belajar. Aplikasi web memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam mengakses informasi terkait sumber belajar di sekolah. Pengembangan LKPD berbasis aplikasi web dalam proses belajar mengajar dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Penyajian elektronik LKPD ini dengan menggunakan berbagai macam inovasi yang dapat diterapkan salah satunya dengan aplikasi web live worksheets.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan dikelas V SDN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam mengerjakan tugas yang ada pada LKPD yang diberikan oleh pendidik. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis pendahuluan yang penulis lakukan, ditemukan pada LKPD yang digunakan oleh pendidik kurang menarik perhatian peserta didik. Sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik. Karena dari hasil analisis angket peserta didik, kebanyakan peserta didik lebih suka atau tertarik dengan LKPD yang mempunyai warna dan gambar yang menarik. Sehingga peserta didik termotivasi dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Validitas E-LKPD Berbasis Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar ? (2) Bagaimanakah Praktikalitas E-LKPD Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar ? (3) Bagaimanakah Efektivitas E-LKPD Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar ?.

Tujuan penelitian ini (1) Mengetahui Validitas E-LKPD Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar. (2) Mengetahui Praktikalitas E-LKPD Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar. (3) Mengetahui efektivitas E-LKPD Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Hanafi (2017 : 130) *Research and*

Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang di gunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini memiliki 4 tahap atau di sebut dengan 4-D yaitu : (1) pendefenisian (*Define*), (2) perancangan (*Design*), (3) pengembangan (*Development*), dan (4) penyebarluasan (*Dissemination*) (Multiyaningsih, 2011 : 179).

Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan dan saran yang diberikan oleh masing-masing validasi ahli dan guru kelas yang bersangkutan untuk melihat kepraktisan E-LKPD. Sedangkan data kualitatif diambil dari hasil angket yang diberikan kepada subjek ahli validasi, ahli praktisi (pendidik dan peserta didik), dan hasil penilaian belajar peserta didik sebagai responden dalam tahap uji coba keefektifan E-LKPD. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu: a. Intrumen validasi, b. Instrument praktikalitas dan c. Instrumen keefektifan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu : (1) Analisis Data Validasi E-LKPD. (2) Analisis Data Uji Praktikalitas E-LKPD. (3) Analisis Data Uji Keefektifan E-LKPD. Dengan rumus **Nilai Validitas = jumlah skor yang diperoleh x 100%**

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini adalah jawaban peneliti tentang rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, pengembangan E-LKPD berbasis *live worksheets* ini bertujuan untuk mengukur validitas, kepraktisan dan efektivitas E-LKPD serta menghasilkan produk valid dan layak digunakan yang membantu dalam menjalankan proses belajar-mengajar. Pengembangan E-LKPD ini mengacu pada model 4D *define, design, development* dan *dissemination*. Pemilihan materi yang dilakukan dengan cara (1) tahap *define* atau defenisi yaitu menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) tahap *design* yang terdiri dari perancangan dan pembuatan E-LKPD pada materi udara bersih bagi kesehatan, (3) tahap *development* atau pengembangan terdapat tahap uji validitas terhadap hasil rancangan E-LKPD, (4) tahap *dissimination* yaitu produk di sebarluaskan kepada pendidik dan peserta didik.

Pada tahap *Define* (pendefenisian) peneliti mencari permasalahan nyata yang ada dilapangan dan dicari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah diketahui bahwa permasalahan dilapangan adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik maka peneliti melakukan pengembangan produk LKPD yang digunakan menjadi E-LKPD karena pada saat sekarang ini teknologi semakin canggih sehingga LKPD cetak di kembangkan menjadi E-LKPD agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Pada tahap *Design* (perancangan) produk E-LKPD telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum (KD dan Indikator) serta tujuan pembelajaran. Pemilihan media elektronik telah dipertimbangkan dengan kemampuan

belajar peserta didik dan mudahnya mengakses internet pada saat sekarang ini. Pemilihan format dalam E-LKPD ini memilih kertas A4 agar lebih banyak memuat tempat jawaban penguasaan peserta didik. Selain itu jenis huruf, pemilihan gambar, video serta tata letak gambar, video disusun dengan tata letak yang konsisten sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam memahami materi yang ada pada E-LKPD. Selanjutnya tahap pengembangan (*development*) adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para validator.

1. Validitas pengembangan E-LKPD berbasis *live worksheets* pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar.

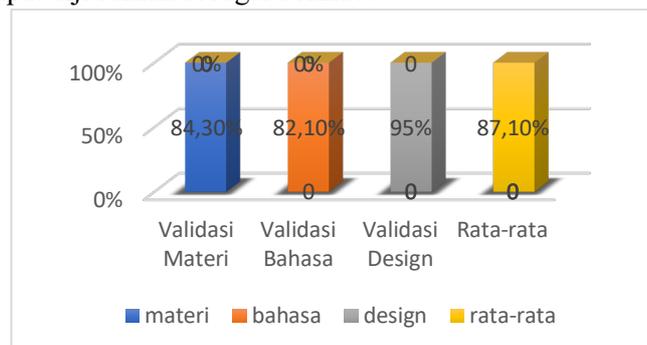
Validitas E-LKPD pembelajaran tematik terpadu dikatakan valid apabila telah memenuhi kriteria tertentu. Pada tahap *Development* (pengembangan) peneliti melakukan uji validitas dan uji praktikalitas. Ada 3 aspek yang dinilai oleh validator untuk menentukan validitas E-LKPD yaitu validasi materi, bahasa dan *desain*. E-LKPD yang dikatakan valid jika memenuhi beberapa kriteria tertentu. Menurut Arikunto (dalam Sholihah 2021) validitas adalah matrik yang menunjukkan seberapa handal suatu tes. Jika suatu tes mempunyai tingkat validitas yang tinggi, maka tes tersebut dianggap valid. Selanjutnya, bahan ajar dianggap valid jika dapat menunjukkan suatu kondisi yang sesuai dengan isi dan konstruksinya.

Pada tahap validitas ini aspek yang dinilai meliputi aspek materi, bahasa dan *desain* mendapatkan nilai rata-rata hasil validasi dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil data E-LKPD yang disusun memenuhi kriteria "sangat valid" dengan rata-rata aspek keseluruhan 87,1% sesuai dengan kriteria tingkat validitas menurut Akbar (dalam Agustina 2016). Hasil analisis data tersebut dilakukan interpretasi data dengan cara melihat di rentang hasil data tersebut berada. Berikut ini interpretasi data terhadap kevalidan E-LKPD yang peneliti kembangkan.

Tabel 1 penilaian kevalidan E-LKPD dari tim ahli

Skor	Keterangan	Nilai Konvensi
85,01%-100,00%	Sangat Valid	4
70,01%-85,00%	Valid	3
50,01%-70,00%	Tidak Valid	2
01,00%-50,00%	Sangat Tidak Valid	1

Berdasarkan analisis data hasil validasi, diperoleh hasil-hasil penilaian yang dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Validasi

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan aspek yang divalidasi meliputi aspek materi, aspek bahasa dan aspek design memperoleh kriteria sangat valid. Dimana pada masing-masing aspek berapada di rentang nilai 70,01%-100,00%, dengan nilai rata-rata 87,1%.

a. Aspek penilain ahli Bahasa

Setelah direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari validator memperoleh skor penilain 82,1% dapat dikatakan valid dikarenakan sudah memasuki rentang nilai 70,01%-85,01% artinya aspek kebahasaan valid digunakan dengan sedikit revisi. Aspek yang dinilai yaitu penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EBI. Menurut Sitepu (dalam Martha 2020) kriteria penulisan yang baik dan benar diantaranya kelengkapan kalimat, susunan kata, dan penulisan ejaan. Selanjutnya bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti serta harus efektif dan efisien sehingga mudah dibaca dan dipahami.

b. Aspek penilaian ahli Materi

Ditinjau dari aspek materi, E-LKPD dinyatakan Valid dengan rentang nilai berada pada 70,01%-85,01% dengan nilai rata-rata 84,3%. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi dengan KI dan KD.

c. Aspek penilaian *Design*

Ditinjau dari aspek *design* memperoleh nilai kevalidan dengan rentang nilai 85,01%-100,00% yang memperoleh nilai rata-rata 95%. Berdasarkan penilaian validator, *design* tampilan E-LKPD yang dikembangkan sudah termasuk sesuai dan menarik. *Design* tampilan E-LKPD termasuk *design* kulit dan isi dengan pemilihan *design* yang konsisten dan daya tarik dapat memperjelas tampilan teks maupun gambar atau icon yang terdapat dalam bahan ajar.

2. Praktikalitas Pengembangan E-LKPD Berbasis *Live Worksheets* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar.

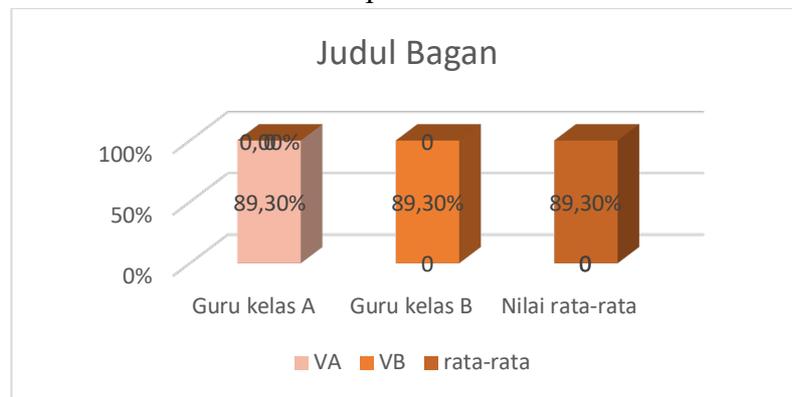
Setelah E-LKPD divalidasi dan direvisi berdasarkan masukan dan saran validator kemudia dilakukan uji praktikalitas. Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari E-LKPD yang peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil uji praktikalitas E-LKPD pada kelas V SD dengan tema 2 subtema 1 pembelajaran 1-3 yang dilakukan kepada 2 orang pendidik dan 5 orang peserta didik, dari hasil praktikalitas tersebut menunjukkan respon yang positif terhadap E-LKPD yang dikembangkan. Hasil uji praktikalitas ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket praktikalitas kepada pendidik dan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (dalam Marlina 2019) yang menyatakan bahwa praktikalitas itu ditinjau dari materi udara bersih bagi kesehatan ini mudah dan dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Nieveen (dalam Marlina 2019) beropini bahwa dalam menentukan kepraktisannya dengan melihat apakah

pendidik atau beberapa ahli lain menganggap materi tersebut dapat dengan mudah digunakan oleh pendidik maupun peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa E-LKPD yang dikembangkan sangat praktis.

Tabel 2 penilaian kepraktisan E-LKPD

Skor	Keterangan	Nilai Konvensi
85,01%-100,00%	Sangat Praktis	4
70,01%-85,00%	Praktis	3
50,01%-70,00%	Tidak Praktis	2
01,00%-50,00%	Sangat Tidak Praktis	1

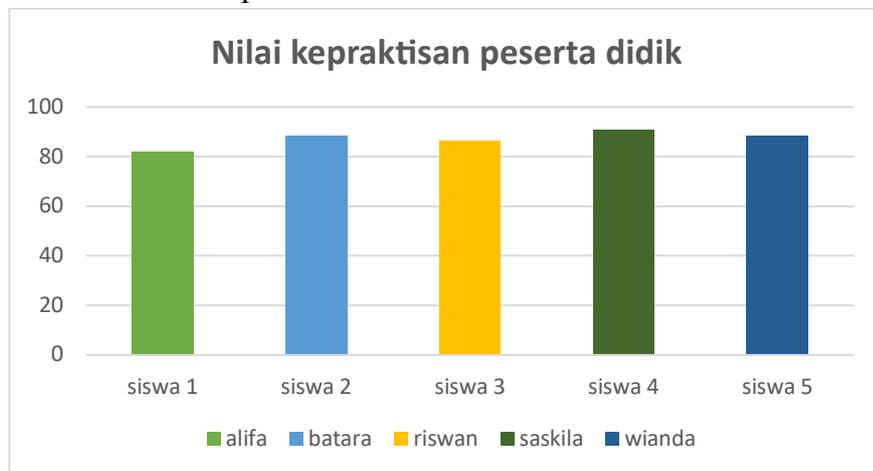
a. Praktikalitas E-LKPD oleh pendidik



Gambar 2 grafik hasil praktikalitas pendidik

Hasil analisis angket praktikalitas pendidik terhadap E-LKPD yang dikembangkan menunjukkan bahwa penilaian untuk setiap aspek berkategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penilaian pendidik terhadap setiap aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa E-LKPD yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan. Maka diperoleh rata-rata praktikalitas respon pendidik dengan rentang nilai berada pada 85,01%-100,00% dan rata-rata nilai yang diperoleh pendidik 89,3% yang ada pada kategori sangat praktis.

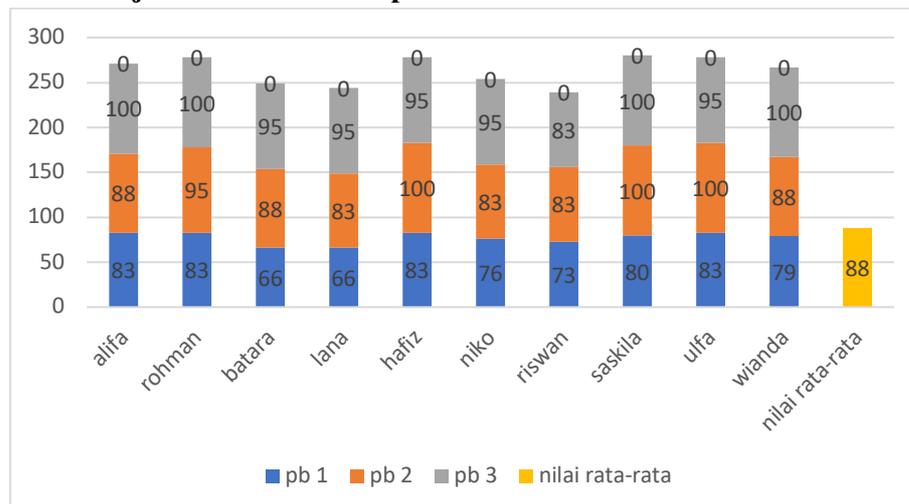
b. Praktikalitas oleh peserta didik.



Gambar 3 Grafuk hasil kepraktisan peserta didik

Dilihat dari hasil analisis pada lembar instrumen praktikalitas oleh peserta didik, maka E-LKPD mencapai tingkat kepraktisan dengan rentang nilai 70,01%-100,00% yang memperoleh nilai rata-rata 87,2% dengan kategori sangat praktis. Hal ini berarti bahwa E-LKPD ini mudah digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. E-LKPD yang dirancang menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Berdasarkan hasil analisis kepraktisan E-LKPD oleh peserta didik dapat disimpulkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan analisis kepraktisan oleh peserta didik yang berkategori sangat praktis.

3. Efektivitas Pengembangan E-LKPD Berbasis *Live Worksheets* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar.



Gambar 4 Grafik hasil belajar peserta didik.

Setelah melakukan uji validitas dan uji praktikalitas pada E-LKPD, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji efektivitas E-LKPD. Efektivitas ini diketahui dengan melihat hasil belajar peserta didik di kelas V sekolah dasar. Menurut Iskandar (dalam wahyuni 2020) efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan yang mengukur kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu guna mendapatkan hasil belajar yang sebaik-baiknya. Pendekatan, metode, taktik dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ideal tepat dan cepat berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam pembahasan ini, efektivitas subjeknya adalah peserta didik melakukan dengan cara melihat hasil belajar peserta didik. Pada uji efektivitas ini dilakukan kepada 10 orang peserta didik yang ada di sekolah. Uji efektivitas ini dilakukan dengan melihat ketuntasan klasikal peserta didik yang diukur dengan tes hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar yang memuaskan menunjukkan bahwa peserta didik dapat menyelesaikan soal yang ada pada E-LKPD dengan tuntas dan memanfaatkan E-LKPD ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik, seluruh peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 80-99 yang dapat diartikan peserta didik telah mendapatkan nilai diatas KKM. Menurut Suyosubroto (dalam Putra 2017), seorang peserta didik dapat dikatakan telah menguasai suatu bahan ajar apabila ia telah menguasai minimal 75% dari hasil belajar peserta didik dan telah memenuhi standar ketuntasan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa E-LKPD yang dikembangkan efektif digunakan peserta didik di kelas V sekolah dasar.

Simpulan

Proses penelitian dan pengembangan E-LKPD berbasis Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar telah selesai dilakukan serta telah dibahas sesuai dengan hasil penelitian dan pengembangan. Hasil dari penelitian dan pengembangan E-LKPD berbasis Live worksheets pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan E-LKPD tematik terpadu berbasis Live worksheets di kelas V sekolah dasar dilakukan dengan tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) tahap pendefinisian adalah melakukan analisis kurikulum untuk menentukan materi pembelajaran yang akan dipakai, 2) tahap perancangan dilakukan dengan merancang bentuk produk E-LKPD menggunakan aplikasi Live worksheets, 3) tahap pengembangan dilakuakn dengan uji validasi, uji pratikalitas dan uji efektifitas, dan 4) tahap penyebaran yang dilakukan melalui link atau daring.
2. Dihasilkan E-LKPD tematik terpadu berbasis Live worksheets di sekolah dasar yang valid dan praktis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi E-LKPD oleh validator ahli materi dengan skor 84,3 pada kategori valid, untuk validator ahli bahasa dengan skor nilai 82, 1 pada kategori valid, sedangkan validator desain memperoleh skor 95 kaegori sangat valid. Dan hasil uji praktikalitas diujikan kepada 2 orang pendidik dan 5 orang peserta didik. Diperoleh nilai rata-rata dari 2 orang pendidik yaitu 89,3 kategori sangat praktis, uji praktikalitas 5 orang peserta didik memperoleh nilai rata-rata yaitu 87,2 kategori sangat praktis. Dan nilai uji efektifitas dilihat dari hasil belajar peserta didik dan dapat dinyatakan bahwa E-LKPD yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Anggraini,Widy dkk .2016. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi Pada Manusia Untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 3 (1) 50
- Endang Mulyatiningsih.2011.*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 Di SD (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Diandra Creative
- Hanafi. 2017. *Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan*. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4 (2) 130

- Lasha,Vina. 2018. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar. *jurnal pendidikan dasar*, 2 (1) 18
- Majid, Abdul .2014. Pembelajaran Tematik Terpadu .Bandung : Remaja Rosdakarya
- Novelia, Rika. 2017. Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas VII.3 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 1 (1) 22
- Pawestri, Elok dkk.2020. Pengembangan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas II Di SD Muhammadiyah Danunegara 6 (3)
- Permata sari,Yosita.2019. Pengembangan LKPD Elektronik Dengan 3D Pageflip Professional Berbasis Sains pada Materi Gelombang Bunyi. skripsi tidak diterbitkan. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan keguruan.